

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pada bab ini, dipaparkan deskripsi atas hasil dan pembahasan yang dilakukan saat penelitian berlangsung sebagai upaya untuk memperoleh jawaban atas rumusan masalah yang dibuat pada bab pendahuluan serta menarik kesimpulan apakah dengan diterapkannya model kooperatif tipe STAD ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa MI Muhammadiyah 01 Payaman pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam khususnya pada kompetensi dasar menjelaskan tentang mengenai Masyarakat Yatsrib Sebelum Nabi Muhammad Saw.

##### **1. Cara guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD**

Guru menerangkan materi pembelajaran kepada siswa hingga siswa dapat memahaminya, jika kurang jelas dalam penjelasan materi maka siswa dapat bertanya atau menyuruh guru untuk menjelaskan materi kembali. Jika siswa sudah memahami materi pelajaran SKI maka guru memberikan tugas kelompok minimal 4-5 orang siswa dengan kapasitas kecerdasan yang berbeda dengan cara mengacak, kemudian siswa diberikan materi atau tugas yang berbeda kemudian di presentasikan kedepan. Jika waktu masih ada guru memberikan kuis yang berupa pertanyaan untuk di jawab

siswa dan barang siapa yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar maka siswa yang berhasil menjawab akan mendapatkan nilai tambahan (point).

## 2. Aktifitas belajar siswa

Aktivitas siswa dalam pembelajaran SKI dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sangat antusias dikarenakan sebelumnya guru mata pelajaran SKI dikelas IV ini hanya menggunakan metode cerita saja sehingga siswa mudah bosan tanpa adanya model pembelajaran lainnya untuk menunjang prestasi belajar siswa disekolah.

## 3. Hasil belajar siswa

Hasil belajar belajar SKI di MI Muhammadiyah 01 Payaman sangat meningkat dikarenakan semangat belajar siswa sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran SKI dan semangat guru dalam memberikan pembelajaran dalam proses belajar mengajar dan tak lupa juga metode yang digunakan juga berbeda dengan model pembelajaran sebelumnya dikarenakan peneliti atau guru ini menggunakan model kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD. Dalam hal ini guru menggunakan 2 siklus dalam proses penelitian pembelajaran ini, sehingga guru dengan mudah dapat mengetahui mana anak yang belum bisa (tidak mengerti) dan mana anak yang sudah bisa (sudah mengerti).

## B. Saran

### a. Bagi Sekolah

1. Metode pembelajaran disetiap mata pelajaran harus menjadi perhatian khususnya wakil kepala sekolah bagian kurikulum, karena tugasnya mengelola semua kegiatan dalam penyelenggaraan pendidikan.
2. Peningkatan kualitas sumber daya manusia ditentukan dari kualitas pendidikan yang diselenggarakan oleh sekolah, oleh karena itu seluruh elemen yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan harus lebih diperhatikan agar sumberdaya yang dihasilkan lebih baik setelah
3. mendapatkan pembelajaran di sekolah.

b. Bagi Guru

1. Seorang guru harus mampu menganalisis psikologis siswa maupun kondisi siswa didalam kelas secara keseluruhan saat melaksanakan kegiatan pembelajaran.
2. Seorang guru harus mampu menganalisis materi yang akan diberikan serta media yang akan digunakan. Jika pada poin pertama dan kedua terpenuhi, maka sistem pembelajaran yang didalamnya terdapat metode pembelajaran, media pembelajaran dan sebagainya dapat ditentukan secara tepat sesuai dengan kondisi dan keperluan siswa. Karena sistem pembelajaran saat ini tidak dapat lagi di reduksi dalam model-model normative ataupun konvensional.

c. Bagi Siswa

Siswa harus benar-benar memanfaatkan secara maksimal kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru dengan menggunakan metode ataupun media pembelajaran lainnya.

